

## 3 Layanan dalam Aplikasi OSS

WATES (KR) - Tiga layanan diberikan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu (DPMP) Kulonprogo dalam aplikasi *Online Single Submission* (OSS). Meliputi layanan mandiri, konsultasi, dan prioritas.

"Layanan mandiri berupa penyediaan sarana komputer bagi pemohon yang sudah paham cara mengakses layanan OSS," kata Hayunindra Bayu Tantular sebagai narasumber "Sosialisasi Legalitas Usaha", 18-19/8, di ruang pertemuan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kulonprogo. Dalam kesempatan itu dilakukan pula simulasi

atau praktek langsung di aplikasi OSS, dan tim memfasilitasi peserta untuk bisa langsung cetak izin di tempat.

Ruang konsultasi, lanjut Hayunindra, juga memberikan Layanan Berbantuan, berupa pendampingan kepada pemohon dalam mengakses layanan OSS, khususnya bagi masyarakat yang belum menguasai teknologi informasi, atau belum memiliki perangkat elektronik untuk mengakses perizinan online.

Sedangkan Layanan Prioritas untuk memfasilitasi pemohon dalam mengajukan permohonan perizinan berusaha. Teru-

tama investor atau pelaku usaha strategis, padat karya dan padat modal yang dampak langsung bagi terserapnya tenaga kerja lokal, bahan baku lokal, menumbuhkan bangkitan ekonomi sekitar dan kesejahteraan masyarakat umumnya. Layanan Prioritas ini dikawal satgas kemudahan berusaha yang diketuai Sekretaris Daerah Kulonprogo.

"Jadi bagi pemohon yang belum faham, atau ada kesulitan terkait pengisian dalam OSS, jangan khawatir customer service siap untuk membantu dan memfasilitasi," jelas Hayunindra.

(Wid)-f

## SENSUS PENDUDUK LANJUTAN

# Petugas Tidak Datangi Rumah Warga

WATES (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) Kulonprogo berencana melakukan sensus penduduk lanjutan pada September 2020. Dalam kegiatan tersebut tidak menggunakan kuesioner sehingga petugas tidak harus mendatangi rumah warga atau *door to door* melainkan diringkas dengan menggunakan data daftar kependudukan per-Juni 2019 dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil).

"September akan dilakukan survei lapangan untuk pencatatan apabila ada perubahan. Yang lebih rinci nanti sensus penduduk lanjutan pada 2021 mendatang yang melibatkan RT. Hasil survei yang dilakukan petugas bersama RT nanti sebagai dasar perbaikan data, *update* melalui *online* di kantor, tapi petugas yang akan memverifikasi, termasuk barangkali kalau ada warga belum punya nomor induk kependudukan (NIK)," kata Kepala BPS Kulonprogo,

Sugeng Utomo saat audiensi dengan Bupati Drs Sutedjo di ruang kerjanya, Selasa (18/8).

"Kami menghadap pak bupati, mohon dukungan demi kelancaran proses sensus penduduk," jelasnya.

Diungkapkan, pihaknya sudah melakukan sensus penduduk secara *online* sejak Februari dan berakhir Juli kemarin. Kemudian akan ditindaklanjuti lagi September mendatang. BPS Kulonprogo ungkap Sugeng Utomo sudah berupaya meningkatkan



KR-Asrul Sani

Sugeng Utomo menyerahkan laporan pencapaian sensus penduduk secara online pada Bupati Sutedjo.

persentase respons menjawab penelitian atau *response rate*, tapi *survei daring online* sangat bergantung pada literasi digital di masyarakat.

"Masyarakat sudah terbiasa didatangi petugas, sehingga lebih suka menunggu, jadi fungsinya lebih banyak ke pendidikan saja supaya masyarakat lebih melek digital. Sehingga, diharapkan 2030 benar-benar *online*," ujarnya.

Bupati Sutedjo menyambut baik dan mendukung rencana BPS melakukan sensus penduduk. Pihaknya akan meneruskan informasi tersebut ke pihak kalurahan dan kapanewon. "Nanti kami membuat surat edaran ke pemerintahan kalurahan dan pemerintah kapanewon agar membantu kegiatan sensus penduduk di wilayahnya masing-masing," tuturnya. (Rul)-f

## RSI KARANGMOJO MULAI DIBANGUN

### Tingkatkan Pelayanan Kesehatan Masyarakat



KR-Dedy EW

Bupati meletakkan batu pertama pembangunan RSI di Karangmojo.

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos meletakkan batu pertama dimulainya pembangunan Rumah Sakit Islam (RSI) di Ngipak, Kapanewon Karangmojo, Kamis (20/8). Pembangunan ini diinisiasi oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) Karangmojo bersama Yayasan Umat Islam Gunungkidul

(Yaumig), Ponpes An Nur, Ponpes Al Hikmah dan Ponpes Al Hadid, takmir masjid di Karangmojo dan umat Islam. "Harapannya pembangunan RSI dapat membantu pemkab dalam meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat," kata Bupati Gunungkidul Hj Badingah SSos.

Kegiatan dihadiri Ketua

MUI Karangmojo/Pimpinan Ponpes An Nur KH Jafar Abdush Syakur, Pimpinan Ponpes Al Hikmah KH Harun Al Rasyid, Ketua Yaumig yang juga pimpinan Ponpes Al Hadid KH Yusuf Ismail MM, Investor Ustadz dr Sagiran, dr Wiwik dan dr Arif, muspika, lurah, dan undangan.

Ustadz dr Sagiran menambahkan, RSI dibangun di lahan seluas kurang lebih 1,1 hektare. Rencana awalnya sebanyak 50 kamar tipe D. Namun dalam pengembangannya ke depan ditargetkan memiliki 100 hingga 200 kamar dengan kategori rumah sakit tipe C. "Targetnya akan dapat beroperasi di tahun 2021 mendatang," ujarnya.

(Ded)-f

## Kulonprogo Kawasan Siaga Bencana



KR-Asrul Sani

Mensos Juliari P Batubara (dua kiri) bersama Wagub DIY KGPAA Paku Alam X menyaksikan peralatan penanganan bencana.

WATES (KR) - Kementerian Sosial (Kemensos) RI menetapkan Kabupaten Kulonprogo sebagai Kawasan Siaga Bencana (KwSB) ke delapan di Indonesia. Empat kapanewon yang jadi KwSB dimaksud meliputi Kapanewon Temon, Galur, Panjatan dan Kecamatan Wates. Menteri Sosial (Mensos)

Juliari P Batubara menegaskan, pengembangan KwSB dilakukan sebagai upaya peningkatan kesiapsiagaan dan mitigasi masyarakat dalam mengantisipasi kejadian bencana luar biasa sekaligus mengurangi risiko bencana di kabupaten ini.

Arahan Presiden jelas, tingkatkan kesiapsiagaan

bencana di daerah rawan bencana. Dipilihnya Kulonprogo sebagai daerah KwSB karena memang disini rawan bencana. Kemensos mencanangkan 471 Kawasan Siaga Bencana se-Indonesia termasuk Kabupaten Kulonprogo," katanya saat kunjungan kerja ke Kulonprogo, di Kompleks Kantor Bupati setempat, Rabu (19/8).

Pengembangan KwSB merupakan bentuk kegotongroyongan, sebab kalau hanya mengandalkan personel TNI, Polri, Tagana dan unsur pemerintah lainnya maka penanganan bencana tidak akan maksimal.

Dirjen Perlindungan dan Jaminan Sosial Kemensos RI Pepen Nazaruddin mengatakan Kemensos memberikan ban-

tuan kepada Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo dan Pemda DIY sebesar Rp 1.601.808.000 terdiri dari Bantuan Logistik untuk empat Lumbung Sosial KSB sebesar masing-masing Rp 160.059.350 dengan total Rp 640.237.400.

Bantuan truk serbaguna satu unit senilai Rp 445.012.500, bantuan motor dapur umum 1 unit senilai Rp 55.608.300. Sedangkan bantuan logistik untuk Pemda DIY senilai Rp 460.949.800.

Wakil Gubernur DIY KGPAA Paku Alam X menyampaikan terima kasih, Kemensos telah memberi bantuan bagi DIY. Pihaknya berharap keberadaan KSB di Kulonprogo bisa meningkatkan semangat gotong royong.

(Rul)-f

## REKOMENDASI PENAMBANGAN

### Pemkab Tak Sembarangan Keluarkan Rekomendasi

PENGASIH (KR) - Peraturan Daerah tentang Rencana Tata Ruang Wilayah, Kawasan Penambangan adalah Kecamatan Kokap dan Pengasih. Namun Fraksi Partai Golongan Karya DPRD Kabupaten Kulonprogo meminta pemkab tidak sembarangan mengeluarkan rekomendasi penambangan di kawasan Bukit Menoreh, khususnya di Kecamatan/Kapanewon Kokap dan Pengasih.

"Agar tidak semua investor tambang diberikan rekomendasi izin penambangan, kecuali bertanggung jawab atas dampak kerusakan lingkungan seperti kerusakan jalan dan fasilitas umum lainnya akibat adanya aktivitas tambang. Meski izin penambangan ada di Pemda DIY, tapi kami minta Pemkab Kulonprogo tidak sembarangan dan harus hati-hati dalam mengeluarkan rekomendasi," kata Ketua Fraksi Partai Golkar DPRD Kulonprogo, Widiyanto Spd, kemarin.

Menurutnya, sektor penambangan tak berkontribusi banyak terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD), khususnya sektor pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan (MLB). Justru kerusakan dan dampak kerusakan lingkungan dan masalah sosial yang timbul lebih dari pendapatan

dari sektor pajak. "Tahun 2019, pendapatan pajak MBLB Kulonprogo hanya terealisasi Rp 9 miliar dari target yang ditetapkan sekitar Rp 16 miliar. Ini sangat memprihatinkan dengan adanya kerusakan lingkungan, seperti kerusakan jalan di kawasan tambang dan jalan lainnya yang dilalui armada tambang. Kerusakan jalan akibat aktivitas tambang mencapai puluhan miliar, bahkan ratusan miliar, namun pendapatan pajak MBLB hanya Rp 9 M, ini menyedihkan," kata Widiyanto.

Dicontohkan, kerusakan jalan Mlang-seng (Temon) - Pripip (Kokap) rusak parah sebagai akibat dilalui armada tambang yang membawa tanah urug. Untuk membenahi akses jalan bisa mencapai puluhan miliar hingga saat ini belum diperbaiki. Begitu pula dampak penambangan di daerah lain seperti di Kalibawang, Pengasih, Girimulyo, Nanggulan, Sentolo, Galur maupun Lendah. Daerah itu menjadi penambangan pasir dan batu dari Sungai Progo.

Widiyanto prihatin terhadap target pendapatan pajak MBLM yang ditetapkan pemkab Rp 5 miliar pada 2020.

(Wid)-f

## Pelatihan Pengembangan Pisang Uter

PATUK (KR) - Dusun Panjatan, Desa Pengkok, Kapanewon Patuk Gunungkidul memiliki potensi pisang uter yang cukup besar. "Sayangnya pisang yang dikenal sebagai pisang dengan banyak biji ini belum dimanfaatkan dengan maksimal," kata Yunda Maymanah Rahmadewi MSc, tim dosen dari Universitas Ahmad Dahlan (UAD) bersama Dr Iis Wahyuningsih untuk menginisiasi program pengembangan potensi pisang uter, Kamis (20/8).

Dijelaskan Yunda Maymanah Rahmadewi, kegiatan yang didanai oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Deputi Bidang Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristek/BRIN akan berlangsung dalam beberapa tahap. Pengembangan pisang uter ini berupa kegiatan pelatihan secara luring dan pendampingan secara daring oleh mahasiswa Kuliah Kerja



KR-Istimedia

Ibu-ibu warga Dusun Panjatan mendapatkan materi pengolahan pisang uter.

Nyata (KKN) Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (PPM) UAD.

"Pemberdayaan masyarakat Dusun Panjatan dengan sasaran kelompok ibu-ibu dimulai dengan pembekalan pengetahuan terkait *mindset* kewirausahaan dimulai sejak Sabtu (8/8) lalu," ucapnya.

Menurut Iis Wahyuningsih, pisang uter yang mudah sekali matang perlu mendapatkan sentuhan teknologi supaya memiliki umur simpan yang panjang serta tidak banyak terbuang ketika kondisi

panen raya. Pelatihan berikutnya, masyarakat akan diberikan bekal keterampilan untuk mengolah pisang uter menjadi tepung pisang dan olahan siap konsumsi lainnya yaitu cake kukus, cookies, dan egg roll. Harapannya dengan pelatihan ini, ibu-ibu Dusun Panjatan memiliki gambaran untuk memulai usaha olahan pisang uter sebagai kuliner khas atau oleh-oleh daerah wisata sekitar Gunung Ireng, Pengkok, Patuk, Gunungkidul.

(Bmp)-f

## MEMPERINGATI 1 MUHARRAM

### Warga Pengkol Doa Bersama-Kirab Pusaka

WONOSARI (KR) - Memperingati 1 Muharram 1442 H/ 1 Suro 1954 masyarakat Dusun Pengkol, Kapanewon Pengkol menyelenggarakan doa bersama dan kirab pusaka. Peringatan ini digelar di rumah budaya Ki Joko Narendro di Dusun Pengkol RT 02, Kalurahan Pengkol dan dihadiri cucu Sri Sultan HB VIII RM Hertriasning, muspika dan undangan, Rabu (19/8) malam. Dalam kesempatan tersebut RM Hertriasning menuturkan, peringatan ini sebagai wujud syukur, mudah-muda-

han diberikan kesehatan, rezeki lancar, suasana aman tenteram dan jauh dari musibah.

Peringatan 1 Muharram dimulai dengan doa bersama dzikir dan tahlilan. Selanjutnya dilaksanakan kirab pusaka. Empat pusaka di Kalurahan Pengkol ini meliputi Pusaka tombak Korowelang, tombak Kyai Umbul Katon, pusaka Cemethi Pamuk dan Pusaka Payung Agung. Pusaka ini selanjutnya diarak menuju makam Ki Ageng Damar Jati. Berlokasi di Makam Pengikut Prabu



KR-Dedy EW

Penyerahan pusaka sebelum dikirab di Pengkol, Nglipar.

Browijoyo Majapahit ini kemudian dijamas atau dibersihkan. Rangkaian prosesi dilanjutkan dengan menguras gentong Kyai Sobo yang berada di halaman Rumah Budaya Pengkol.

Panitia Penyelenggara Ngadino mengungkapkan, peringatan ini bertujuan untuk menjalin hubungan yang baik antar manusia. Meningkatkan kekeluargaan, gotong-royong bersama. (Ded)-f

## KOMUNITAS GURU MENGABDI

### Membangun Generasi Muda Mandiri

WONOSARI (KR) - Keberadaan Komunitas Guru Mengabdi, dimaksudkan untuk memajukan masyarakat Gunungkidul. Membangun pelajar religius, merdeka berdikari. Memberikan pendampingan, fasilitas wirausaha dan membentuk generasi mandiri. Rata-rata juga berasal dari anak atau pelajar kurang mampu. "Setiap tahunnya ada sekitar 300 pelajar yang bergabung," kata Ketua Komunitas Guru Mengabdi Gunungkidul, Ika Wulandari MPd, Selasa (18/8).

Kegiatan HUT Komunitas Guru Mengabdi dan pemberian penghargaan kepada pelajar di aula BMT Dana Insani dihadiri Wakil Bupati Gunungkidul Dr Drs H Immawan Wahyudi MH, Manager

BMT Dana Insani Kurniawan Fahmi dan undangan.

Immawan Wahyudi menuturkan, pemkab mengapresiasi komunitas ini karena memberikan pendidikan non formal dan memberikan penguatan wawasan maupun semangat. Sehingga memberikan rasa optimis kepada anak atau pelajar yang masuk dalam komunitas guru mengabdi. Sementara Manager BMT Dana Insani Kurniawan Fahmi menambahkan, Dana Insani menjalin kemitraan dengan melibatkan guru mengabdi memfasilitasi perkembangan pelajar. Sehingga anak-anak menjadi mandiri.

"Termasuk memberikan dukungan pemberdayaan, sebagai misal anak difasilitasi mengembangkan produk UMKM. Ketika

nantinya ada pendapatan akan mampu membiayai

kebutuhan sekolah," jelasnya. (Ded)-f

**MULIA**  
AUTHORIZED MONEY CHANGER  
www.muliamoneychanger.co.id

PERUBAHAN JAM OPERASIONAL MASA PANDEMI COVID - 19  
GRAND INNA MALIOBORO HOTEL JL. MALIOBORO 60 YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 547 688 DAN 563314  
BUKA : 08.00 - 17.00 WIB

PLAZA AMBARRUKMO LOWER GROUND  
TELP : 4331272  
BUKA : 11.00 - 17.00 WIB  
BUKA SETIAP HARI : SENIN S/D MINGGU

JL. MARGO UTOMO NO. 53, (MANGKUBUMI) YOGYAKARTA  
TELP : 0274 - 5015000  
BUKA : 08.00 - 16.00 WIB

TANGGAL	19/Aug/20	
CURRENCIES	BELI	JUAL
USD	14.675	14.975
EURO	17.475	17.775
AUD	10.650	10.900
GBP	19.350	19.500
CHF	16.150	16.850
SGD	10.700	11.000
JPY	138,00	143,00
MYR	3.400	3.600
SAR	3.675	3.975
YUAN	2.050	2.175

Catatan : Kurs sewaktu - waktu dapat berubah  
Menerima hampir semua mata uang asing